

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS
PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK (ALFAMART)**

**Grimaldy E. J Nusale
J. V Mangindaan
Danny D. S Mukuan**

ABSTRACT

To assess whether or not the company's healthy performance lies in its financial performance. To know the level of achievement or success of the company, then the necessary financial indicators. These financial indicators can be obtained from financial statements. The financial statements used are balance sheet and income statement. To find out how far the development of the company from year to year required an analysis. The most important aspect in analyzing financial statements is profitability, as a measure of management effectiveness indicated by the profit generated from the sale of corporate investment. An analysis tool that can be used to measure the success rate of a company in generating profit is to use profitability ratio analysis. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk reviewed from profitability ratios. Sunyoto (2013) profitability ratio is the ability to profit from its business. Financial performance analysis tool based on profitability ratios used in this study is RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, MARGIN PROFIT NET AND GROSS PROSIT MARGIN from 2012 – 2015. Based on the results of the analysis it has been seen that the average RETURN ON ASSET is 5%, below the industry standard average of 20% and return on equity has a downward trend where the average RETURN ON EQUITY is 16, 60% is still below the industry standard average of 30% and net profit margin is 18.15% is still below industry standard and the result of Gross Profit Margin always increases, The average GROSS PROSIT MARGIN showed poor results because only 1.48% was still below the industry average of 20%. This research is expected to enrich the concept of knowledge about Profitability ratio analysis. The results of this study are expected to provide meaningful information to the management of the company regarding the position of Profitability of the company.

Key Word : Ratio Profitability

PENDAHULUAN

Tak bisa dipungkiri jika perekonomian global masih belum menuju tahap pemulihan, terutama dari tren negative komoditas termasuk minyak dunia dan serta lambatnya pemulihan perekonomian Negara – Negara Eropa, Jepang, Tiongkok dan Amerika masih menjadi penyebab tekanan ekonomi global yang berdampak pada perekonomian nasional. Dampak terhadap perekonomian dalam negeri dapat dilihat dari sektor investasi yang lesu dan biaya produksi yang semakin mahal disebabkan karena meningkatnya nilai tukar dollar terhadap Rupiah.

Perlambatan ekonomi global memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan – perusahaan yang ada di dalam negeri, dimana ketidakpastian ekonomi global juga dirasakan oleh salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yakni PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart). Ketidakpastian ekonomi global ini juga berdampak pada penurunan jumlah laba bersih yang diperoleh pada tahun 2015 yakni sebesar Rp 464.204 (miliar) turun sebanyak Rp 115.099 (miliar) jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2014 yakni sebesar Rp 579.303 (miliar) sementara untuk tahun 2013 sebesar Rp 559.630 (miliar) dan

untuk tahun 2012 sebesar Rp 526.077 (miliar). Ketidakpastian tersebut mengharuskan para pengusaha untuk lebih berhati – hati dalam mengeluarkan kebijakan dalam menjalankan setiap rencana yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan setiap perusahaan berbeda – beda, Skinner berpendapat dalam (Anoraga, 2004) “Pada dasarnya yang menjadi tujuan utama setiap perusahaan adalah bagaimana menghasilkan laba secara maksimal, menjaga pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan”. Ditengah perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi informasi dan persaingan usaha yang semakin cepat dan global, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 4,2 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 13.745 gerai yang tersebar di Indonesia dan didukung lebih dari 90.000 karyawan. Kecepatan dan kecermatan beradaptasi serta strategi yang matang perusahaan dalam melihat kondisi ekonomi menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.. Agar supaya perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik maka perusahaan perlu untuk

menilai sehat tidaknya kinerja perusahaan yang mereka jalankan.

Untuk menilai sehat tidaknya kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk menilai baik tidaknya perkembangan kondisi kinerja perusahaan terletak dalam kinerja keuangan yang mereka miliki. Kinerja keuangan merupakan kegiatan pengolahan sumber data organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) menunjukkan tren yang baik dimana seperti yang telah dituliskan di paragraph sebelumnya bahwa laba bersih perusahaan pada tahun 2012 hingga tahun 2014 selalu mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2015 laba bersih perusahaan harus mengalami penurunan. Jadi pada dasarnya, kinerja keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan dari tahun ketahun.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian atau keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan indikator – indikator keuangan. Indikator – indikator keuangan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan. Hery (2016: 2) berpendapat bahwa “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data

keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan”. Melalui laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) pihak – pihak yang berkepentingan mampu melihat bagaimana kondisi baik tidaknya atau sehat tidaknya kondisi kinerja keuangan perusahaan dan seberapa besar jumlah asset, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui posisi kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, perlu adanya analisis terhadap laporan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan Hery (2016: 138) mengemukakan bahwa ”Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini pada dasarnya hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan

antara pos tertentu dengan pos lainnya” .Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Dalam buku Harahap (2013) yang berjudul Analisis kritis atas laporan keuangan (Courties) mengatakan bahwa “Aspek yang terpenting dalam menganalisa laporan keuangan yaitu mengenai profitabilitas (laba), sebagai alat ukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan investasi perusahaan atau dengan kata lain untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan”. Senada dengan Courties, Agriyanto (2014) berpendapat bahwa “Setiap perusahaan pada intinya adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal”. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisa. Wild (2014) berpendapat bahwa “Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna”. Dikarenakan rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan besar kecilnya tingkat

keberhasilan yang diperoleh perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Lebih lanjut Mardiyanto (2009) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya”.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk menganalisis tingkat capaian profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) menggunakan salah satu rasio keuangan, yaitu rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dengan judul :

“ ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK (ALFAMART) ”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Alexano (2012) mengungkapkan bahwa “Manajemen keuangan sering didefinisikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan”.

Pengertian Laporan Keuangan

“Laporan keuangan sebagai gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan

atau kemudahan, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis” (Suharli, 2009).

Rasio Profitabilitas

Sunyoto (2013) rasio profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) yang bergerak dibidang usaha retail. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan untuk periode 2012 – 2015 yang diperoleh melalui situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh adalah berupa data – data laporan keuangan. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) yang diperoleh melalui melalui situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mencari dan menganalisis bahan – bahan hasil dokumentasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian..

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan mencari sumber – sumber kepustakaan mengenai teori – teori dan konsep yang relevan dengan cara membaca, mengutip dan menelaah serta mengidentifikasi berbagai literatur, catatan kuliah, jurnal – jurnal, buku – buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Rasio Profitabilitas

1. *Return On Asset*

Hery (2016: 193 – 194) mengatakan bahwa “*Return On Asset*” merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rumusnya adalah dengan membagikan total aset dengan laba bersih.

2. *Return On Equity*

Hery (2016: 194 – 195) mengungkapkan bahwa “*Return on Equity*” merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam

menciptakan laba bersih. Rumusnya adalah dengan membagikan total modal dengan laba bersih.

3. *Gross Profit Margin*

Menurut Hery (2016: 195 – 196) “*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Rumus yang digunakan adalah dengan membagikan laba kotor terhadap pendapatan bersih.

4. *Net Profit Margin*

Hery (2016: 198 – 199) berpendapat bahwa “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rumus yang digunakan adalah dengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis perolehan hasil *Return On Asset* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk tahun 2012 – 2015 kurang baik hal ini dikarenakan berdasarkan perbandingan secara *time series* ROA perusahaan memiliki kecenderungan menurun setiap tahunnya. Hasil *Return On Asset* untuk tahun 2012 yakni sebesar 5,88% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun – tahun selanjutnya dikarenakan *Return On Asset* untuk tahun – tahun selanjutnya selalu mengalami penurunan, dimana untuk tahun 2013 hanya sebesar 5,11%, tahun 2014 sebesar 4,14%, dan untuk tahun 2015

hanya sebesar 3,05. Penurunan *Return On Asset* ini disebabkan karena besarnya peningkatan perolehan jumlah laba bersih setiap tahunnya lebih kecil dibandingkan perolehan peningkatan jumlah aset yang diterima setiap tahunnya. Kecilnya jumlah laba bersih yang diterima oleh perusahaan setiap tahunnya diakibatkan oleh besarnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya, seperti biaya penjualan dan distribusi, biaya umum dan administrasi. Ataupun kecilnya penerimaan laba bersih ini diakibatkan oleh besarnya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan naik begitu besar. Lebih lanjut sebagai pembanding lainnya di dalam buku Analisis Laporan keuangan Hery (2016: 194) menuliskan, jika rata – rata industri untuk *Return On Asset* adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* perusahaan untuk tahun 2012 – 2015 kurang baik dikarenakan rata – rata *Return On Asset* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk hanya sebesar 5% jauh dibawah standard industri yang ada.

Hasil *Return On Equity* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk tahun 2012 – 2015 mengalami fluktuasi dimana untuk tahun 2013 merupakan yang tertinggi yakni sebesar 21,25% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun – tahun lainnya dikarenakan *Return On Equity* untuk tahun

– tahun lainnya masih di bawah tahun 2013, dimana untuk tahun 2012 hanya sebesar 16,17%, tahun 2014 sebesar 19,32%, dan untuk tahun 2015 hanya sebesar 9,57%. Penurunan *Return On Equity* ini disebabkan karena besarnya peningkatan perolehan jumlah laba bersih setelah pajak setiap tahunnya lebih kecil dibandingkan perolehan peningkatan nilai jumlah modal yang diterima setiap tahunnya. Kecilnya jumlah laba bersih yang diterima oleh perusahaan setiap tahunnya diakibatkan oleh besarnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya, seperti biaya penjualan dan distribusi meliputi biaya umum dan administrasi meliputi dan biaya – biaya lainnya yang harus dikeluarkan perusahaan. Ataupun kecilnya penerimaan laba bersih ini diakibatkan oleh besarnya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan jumlah modal perusahaan naik begitu besar. Lebih lanjut sebagai pembandingan lainnya di dalam buku Analisis Laporan keuangan Hery (2016: 195) menuliskan, jika rata – rata industri untuk *Return On Equity* adalah 30% maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* perusahaan untuk tahun 2012 – 2015 kurang baik dikarenakan rata – rata *Return On Equity* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk hanya sebesar 16,60% jauh berada di bawah standard industri.

Hasil *Gross Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk tahun 2012 – 2015 memiliki kecenderungan meningkat dimana *Gross Profit Margin* untuk tahun 2015 yakni sebesar 19,08% merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, dimana untuk tahun 2014 hanya sebesar 18,64%, tahun 2013 sebesar 18,42%, dan untuk tahun 2012 hanya sebesar 16,46%. Berdasarkan hasil tersebut, *Gross Profit Margin* yang dihasilkan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk bisa dikatakan baik bila dibandingkan secara *time series* karena perusahaan berhasil melakukan efisiensi dan efektifitas penjualan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba kotor yang cukup besar. Peningkatan *Gross Profit Margin* ini disebabkan karena perusahaan mampu untuk menekan besarnya Biaya pokok pendapatan. Lebih lanjut sebagai pembandingan lainnya, di dalam buku Analisis Laporan keuangan Hery (2016: 197) menuliskan, jika rata – rata industri untuk *Gross Profit Margin* adalah 28% maka dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* perusahaan untuk tahun 2012 – 2015 kurang baik dikarenakan rata – rata *Gross Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk hanya sebesar 18,15% masih jauh dibawah rata – rata standard industri.

Hasil *Net Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk tahun 2012 – 2015 dimana berdasarkan perbandingan *time series* hasil *Net Profit Margin* perusahaan bisa dikatakan buruk hal ini diakibatkan karena hasil analisis memiliki kecenderungan menurun dimana Net Profit Margin untuk tahun 2012 yakni sebesar 1,95% merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan tahun – tahun selanjutnya, dimana untuk tahun 2013 turun menjadi 1,62%, tahun 2014 kembali turun menjadi sebesar 1,40%, dan untuk tahun 2015 yakni hanya sebesar 0,96%. Penurunan *Net Profit Margin* ini disebabkan karena besarnya peningkatan perolehan jumlah laba bersih setelah pajak setiap tahunnya lebih kecil dibandingkan perolehan peningkatan penjualan bersih yang diterima setiap tahunnya. Kecilnya jumlah laba bersih yang diterima oleh perusahaan setiap tahunnya diakibatkan oleh besarnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya, seperti biaya penjualan dan distribusi biaya umum dan administrasi lainnya yang harus dikeluarkan perusahaan. Ataupun kecilnya penerimaan laba bersih ini diakibatkan oleh besarnya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan jumlah pendapatan bersih perusahaan naik begitu besar. Lebih lanjut sebagai pembanding lainnya, di dalam buku Analisis Laporan keuangan Hery (2016:

199) menuliskan, jika rata – rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 28% maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan untuk tahun 2012 – 2015 kurang baik dikarenakan rata – rata *Net Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk hanya sebesar 1,48% jauh dibawah standar industri yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk tahun 2012 – 2015 menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Sumber AlfariaTrijaya, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset*, *Return On equity* dan *Net Profit Margin* bisa dikatakan kurang baik jika dibandingkan pada standard industri maupun diukur secara *time series*.
2. Kinerja keuangan PT. Sumber AlfariaTrijaya, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Gross Profit Margin* bisa dikatakan baik bila diukur secara *time series*, namun kurang baik apabila diukur berdasarkan standard industri.

SARAN

Dari penelitian yang dilakukan penulis melalui analisis profitabilitas pada PT.

Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. PT. Sumber Alfarian Trijaya, Tbk hendaknya memperbaiki tingkat pengembalian *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.
2. PT. Sumber Alfarian Trijaya, Tbk hendaknya dapat mempertahankan margin laba kotor perusahaan sehingga *Gross Profit Margin* perusahaan akan selalu mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto. 2014. *Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*, Semarang
- Alexano. 2012. *Manajemen Keuangan Untuk Pemula dan Orang Awam*, Jakarta Timur: Laskar Askara.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Hery.2016. *Analisis Laporan Keuangan Intergated and Comperhensive Edition*, Jakarta: PT.Grasindo.
- Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Mardiyanto, Jandono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Suharli. 2009. *Pokok – Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. BPF, Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- www.idx.co.id